

RINGKASAN

Agroindustri merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi barang yang mempunyai nilai tambah yang dapat dikonsumsi atau digunakan oleh masyarakat. Penggilingan padi merupakan rangkaian mesin yang berfungsi untuk melakukan proses giling gabah, yaitu dari bentuk gabah kering giling sampai menjadi beras siap konsumsi. Tujuan penelitian ini adalah : (1). Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan bersih di penggilingan padi Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. (2). Mengetahui besarnya nilai tambah yang diterima orang yang menggilingkan padi di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. (3). Mengetahui besarnya nilai tambah yang diterima pemilik penggilingan padi di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap pada bulan Oktober sampai November 2014. penelitian ini menggunakan metode survei dengan tempat penelitian yang dipilih secara sengaja. Penentuan responden menggunakan metode sensus sebanyak lima responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan dan analisis nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata produksi beras yang dihasilkan oleh pemilik penggilingan padi sebesar 13.780,80 kg dan rata-rata beras yang dihasilkan orang menggilingkan padi sebesar 23.925,40 kg. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp106.394.332,00, penerimaan yang diterima sebesar Rp119.370.941,00 dan pendapatan bersih yang diterima sebesar Rp12.976.609,00 Nilai tambah bersih yang diterima orang yang menggilingkan padi dari pengolahan satu kilogram gabah sebesar Rp165,00. Nilai tambah yang diterima pemilik penggilingan padi dari pengolahan satu kilogram gabah sebesar Rp440,00. Nilai tambah tersebut didistribusikan kepada pendapatan tenaga kerja langsung sebesar Rp80,00 dan keuntungan perusahaan sebesar Rp360,00

Kata kunci : Biaya, pendapatan, nilai tambah, agroindustri, penggilingan padi.

SUMMARY

Agroindustry is an industry that process raw materials of agricultural products into goods that can be consumed or used by the people. Rice mill is a series of machines that serve to process the grind of rice, the process start from dry mill rice until the rice is ready for consumption. The aim of this research are :1. knowing the cost, revenue and net income in rice mill of gentasari 2. Knowing the value added knowing people who grind rice (3). Knowing the value added from rice millers and rice mill. This research was conducted in Gentasari Village, Kroya Sub-district, Cilacap District from October to November 2014. This research used survey method with purposely chosen research place. Determination of respondents using census method as many as five people. Data analysis used is cost and income analysis and value-added analysis. The results showed The average rice production produced by rice mill owners are 13.780,80 kg and the average rice produced by people grind rice are 23.925,40 kg. The average total cost of Rp106.394.332,00, received receipts of Rp119.370.941,00 and net income received Rp12.976.609,00. Net added value received by people who grind rice from processing one kilogram of grain are Rp165,00. The value added received by rice mill owners from processing one kilogram of grain amounted to Rp440,00. The added value is distributed to direct labor income are Rp80,00 and corporate profits are Rp360,00.

Keywords: cost, revenue, value added, agroindustry, rice mill.